

---

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN BEDAK TABUR BIANG KERINGAT DARI BAHAN ALAMI TUMBUHAN SEREH DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA

Siti Aisyah Tanjung<sup>1</sup>, M. Bagas Fahriansyah<sup>2</sup>, Rini Fadhillah putri<sup>3</sup>, Bunga Nurhidayah<sup>4</sup>, Salmi<sup>5</sup>, Intan Permata Sari<sup>6</sup>

1,2,4,5,6, Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

3, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

E-mail : aisyahanjung22@gmail.com

---

### Article History:

Received: April 02, 2026;

Revised: April 17, 2026;

Accepted: April 28, 2026;

Online Available: Mei 01, 2026;

Published: Mei 01, 2026;

**Keywords:** Accompaniment, loose powder, Products

**Abstract:** Mothers in Bingkat Village have daily activities as housewives and participate with their husbands as farmers and livestock raisers, as well as social activities in village organizations and religion, not to mention activities to improve the family economy. Making loose powder for prickly heat from natural ingredients, such as nutmeg and lemongrass or other plants around the house is very easy, requires simple tools, is inexpensive, and has economic value. The target of this activity is to provide assistance in making loose powder for prickly heat and relieve itching and redness. Based on this, it is deemed necessary to provide assistance in making loose powder for prickly heat and relieve itching. Assistance is not only for production, but also includes good product packaging and counseling on marketing products made by the Bingkat Village community. This natural loose powder product has a selling value, so it is hoped that it can increase family income and welfare.

---

### Abstrak

Ibu-ibu di Desa Bingkat mempunyai aktivitas keseharian sebagai ibu rumah tangga dan turut serta dengan suami sebagai petani dan berternak, serta aktivitas sosial organisasi desa dan agama, tidak sampai pada kegiatan peningkatan ekonomi keluarga. Pembuatan bedak tabur biang keringat berbahan alami, seperti biji pala dan serai atau tumbuhan lain sekitar rumah sangat mudah, alat sederhana, biaya murah, dan mempunyai nilai ekonomi. Target kegiatan adalah memberi pendampingan pembuatan bedak tabur biang keringat dan penghilang gatal dan kemerahan. Berdasarkan hal tersebut, dipandang perlu dilakukan pendampingan pembuatan bedak tabur biang keringat dan penghilang gatal. Pendampingan tidak hanya pembuatan, tetapi sampai pengemasan produk yang baik dan penyuluhan arah pemasaran produk hasil karya masyarakat Desa Bingkat. Produk sediaan bedak tabur berbahan alami ini memiliki nilai jual, sehingga besar harapan dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga.

**Kata kunci :** Pendampingan, Bedak Tabur, Produk

## PENDAHULUAN

Desa Bingkat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, memiliki luas wilayah 5,95 Km<sup>2</sup> atau 595,96 Ha yang terbagi atas 10 dusun. Sebagian besar luas lahan di Desa Bingkat dijadikan persawahan yaitu sebesar 60,740% dari total luas lahan dan dijadikan sebagai ladang/perkebunan sebesar 26,830% dari total luas lahan, sehingga mayoritas kepala keluarga di Desa Bingkat adalah

---

\* Siti Aisyah Tanjung, aisyahanjung22@gmail.com

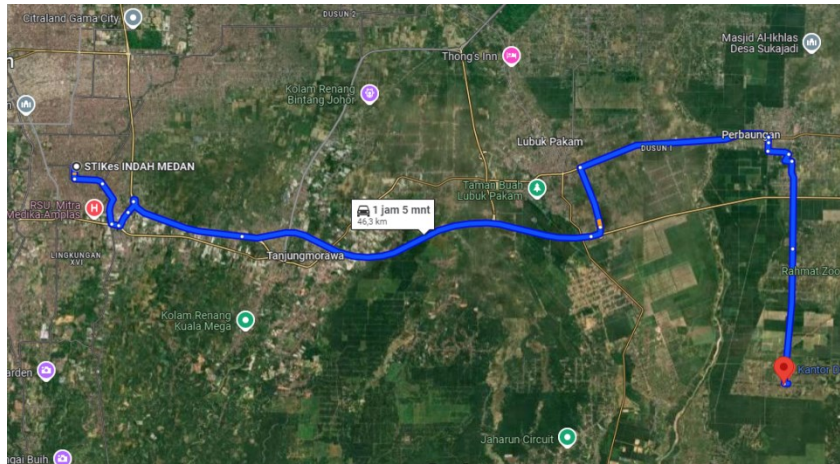
*PENDAMPINGAN PEMBUATAN BEDAK TABUR BIANG KERINGAT DARI BAHAN ALAMI  
TUMBUHAN SEREH DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

petani.

Ibu-ibu di Desa Bingkat sebagian besar tergabung di dalam kelompok PKK dan organisasi pedesaan dan berbagai kegiatan di desa, namun terbatas pada kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial serta membantu suami bertani, selebihnya banyak berdiam diri dirumah masing-masing. Masyarakat di desa ini hidup rukun, tidak terjadi konflik satu sama lain, kerukunan ini sangat terlihat nyata yaitu mereka bersama-sama di dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, misalnya dalam acara hajatan di rumah warga seperti acara duka cita, acara syukuran perkawinan, acara sunatan, acara gotong royong kebersihan desa, dan acara perayaan peringatan hari-hari besar, serta kegiatan rutin seperti pengajian, senam dan gotong royong.

Bertani merupakan salah satu pekerjaan yang menguras tenaga dan menimbulkan efek samping seperti nyeri sendi dan pegal linu, selain itu karena kondisi geografis Desa Bingkat menyebabkan penurunan suhu yang cukup drastis pada malam hari, sehingga masyarakat merasa kedinginan. Umumnya masyarakat Desa Bingkat menggunakan produk-produk biang keringan dan pereda kemerahan pada tubuh yang dijual di pasaran atau kios-kios terdekat, produk-produk tersebut dapat mengandung bahan kimia yang berbahaya apabila digunakan berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama.

Sebaiknya penggunaan produk yang mengandung bahan kimia dapat diganti dengan menggunakan bahan alami yang berasal dari tanaman obat sehingga lebih aman digunakan dalam jangka panjang. Tanaman obat atau disebut Biofarmaka adalah jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat serta dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit. Tanaman dikatakan berkhasiat obat apabila mengandung zat aktif bisa mengobati suatu penyakit atau tidak mengandung zat aktif tetapi memiliki kandungan efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Mitra PKM Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan.

Dosen Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah Medan bersama mahasiswa dikoordinasi oleh apt. Siti Aisyah Tanjung, M.Farm melaksanakan pengabdian masyarakat untuk berbagi keterampilan kepada anggota PKK Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan membuat sediaan bedak tabur biang keringat dan penghilang kemerahan dengan memanfaatkan bahan alami, gampang diperoleh sekitar tempat tinggal. Hasil produksi di samping untuk merawat kesehatan sendiri, anggota PKK juga dapat berwira usaha karena produk bernilai ekonomi, dijual di kedai, koperasi desa, online, atau dengan cara lainnya sehingga menambah pendapatan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

## **METODE**

### **Sosialisasi**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim PKM dengan mengumpulkan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK di Balai Desa Bingkat, kemudian memberikan penjelasan tentang kelebihan dan manfaat bedak tabur biang keringat dari minyak sereh serta cara pembuatan, pengemasan dan pemasarannya. Selain itu tim juga mengajak masyarakat untuk ikut dalam demonstrasi pembuatan bedak tabur biang keringat serta menjelaskan kalkulasi dana yang dibutuhkan dan perkiraan harga jual.

### **Bahan dan Alat**

Bahan-bahan yang digunakan yaitu: Talcum 70 gram, bulus alba 30 gram, menthol (100mg), camphora (100 mg), minyak sereh wangi. Alat terdiri dari: lumpang, stamper, gunting,

*PENDAMPINGAN PEMBUATAN BEDAK TABUR BIANG KERINGAT DARI BAHAN ALAMI  
TUMBUHAN SEREH DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

sendok pengaduk, ayakan , baskom, dan botol kemasan.

### **Prosedur Pembuatan**

Bersihkan lumpang dan alu dengan alkhoh 70%, timbang semua bahan, dalam lumpang dimasukan sedikit talkum dan bolus alba, gerus hingga homogen menjadi (massa 1), masukkan champore dan menthol, lalu di teteskan dengan etanol 96% 3-4 tetes lalu keringkan dan tambah sedikit talcum menjadi (massa 2). Campur kan massa 1 dan massa 2 masukan kedalam lumpang tambahkan sisa bolus alba dan masukan sisa talkum gerus sampai homogen,kemudian disaring dan dimasukkan kedalam botol kemasan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Ibu-ibu PKK di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang Berdagai, Sumatera Utara dengan kegiatan bimbingan dan pelatihan pembuatan sediaan bedak tabur biang keringat menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana adalah ibu-ibu PKK telah mendapat ketrampilan cara pembuatan, pengemasan, dan cara pemasaran sediaan bedak tabur biang keringat menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana.

Setelah selesai mengikuti bimbingan dan praktek langsung pembuatan sediaan bedak tabur biang keringat menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana, masyarakat tersebut telah dibekali sedikit bahan baku dan beberapa peralatan untuk bekal latihan kembali pembuatan sediaan ini di tempatnya masing-masing. Melalui pendekatan sosial, masyarakat mengaku tertarik menjadikan produk sederhana ini sebagai salah satu peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga.



**Gambar 3.** Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Bedak Tabur Biang Keringat.

## **KESIMPULAN**

Bimbingan dan pelatihan pembuatan Bedak Tabur Biang Keringat dari minyak sereh wangi di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang berdagai, Sumatera Utara diikuti oleh masyarakat dengan antusias, masyarakat tertarik dengan produk sederhana ini dan ingin menjadikannya sebagai salah satu penghasilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Wikipedia. Bingkat , Pegajahan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Search available from: [https://id.wikipedia.org/wiki/Bingkat,\\_Pegajahan,\\_Serdang\\_Bedagai](https://id.wikipedia.org/wiki/Bingkat,_Pegajahan,_Serdang_Bedagai).
- Media Center. Kampung Tangguh Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatera Utara. Available from: <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2020/07/07/kampung-tangguh-desa-bingkat-inovasi-hadapi-new-normal/>.
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, 4(2).
- Solanum, L., Rahim, F., Elmitra, E., & Abdillah, F. M. (2022). Formulasi Sediaan Bedak Tabur Dari Ekstrak Terpurifikasi Buah Tomat. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 5(2), 26-34.
- Tari, M., & Indriani, O. (2022). FORMULASI BEDAK TABUR DARI TANAMAN DAUN PUTRI MALU (*Mimosa pudica* Linn). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2).<https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.873>

*PENDAMPINGAN PEMBUATAN BEDAK TABUR BIANG KERINGAT DARI BAHAN ALAMI  
TUMBUHAN SEREH DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

Wulandari, R., Harliyanto, C., & Nurlita Andiani, C. (2017). Identifikasi GC-MS ekstrak minyak atsiri dari serih wangi (*Cymbopogon winterianus*) menggunakan pelarut metanol. *Techno*, 18(1), 23-27.